UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perencanaan Desa Wisata Kampung Rinca melalui Pendekatan Konsep Koeksistensi Manusia-Satwa Liar dan
Community-Based Ecotourism**
Surof Abdi Ibadurrahman, Doddy Aditya Iskandar, S.T., MCP, Ph.D; Ibu Atrida Hadianti, ST, M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. B., Quaddus, M., Rabbanee, F. K., & Shanka, T. (2022). Community participation and quality of life in nature-based tourism: Exploring the antecedents and moderators. Journal of Hospitality & Tourism Research, 46(3), 630-661.

Badan Pusat Statistik. (2021). Kabupaten Manggarai Barat Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Manggarai Barat.

Badan Pusat Statistik. (2020). Kabupaten Manggarai Barat Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Manggarai Barat.

Barusman, Y. (2017) Soft System Methodologies, Solusi Untuk Kompleksitas Manajemen.

Bell, S., Berg, T., & Morse, S. (2016). Rich pictures: Encouraging resilient communities. Routledge.

Coccossis, H., & Constantoglou, M. E. (2008). The use of typologies in tourism planning: problems and conflicts. Regional analysis and policy: The Greek experience, 273-295.

Daft Punk. (2013). Within. Dalam Random Access Memories. Columbia Records.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (1994). Tourism Strategies and Rural Development. Organisation for Economic Co-operation and Development.

Djunaedi, A. (2002). Perencanaan pengembangan kawasan pesisir. Jurnal Teknologi Lingkungan, 3(3).

Dickman, S. (1997). Tourism: An introductory text. NSW: Hodder Education.

European Environment Agency. (2000). Marine and Coastal Environment.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perencanaan Desa Wisata Kampung Rinca melalui Pendekatan Konsep Koeksistensi Manusia-Satwa Liar dan Community-Based Ecotourism
Surof Abdi Ibadurrahman, Doddy Aditya Iskandar, S.T., MCP, Ph.D; Ibu Atrida Hadianti, ST, M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Fadel, M. (2021). Analisis Promosi Daya Tarik Wisata Kawasan Mandeh Di Kabupaten Pesisir Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Gross, E., Jayasinghe, N., Brooks, A., Polet, G., Wadhwa, R., & Hilderink-Koopmans, F. (2021). A future for all: the need for human-wildlife coexistence. WWF, Gland, Switzerland).

Gumelar, H. & Sastrayuda, S. (2010) Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata, Kembali ke Desa.

Haywood, K. M. (1988). Responsible and responsive tourism planning in the community. Tourism management, 9(2), 105-118.

Häusler, N. (2008). Community-based Tourism (CBT)–What works and what does not work? Drawing on experiences in South America and Asia. In International Conference on Responsible Tourism, 21–24 March, Kerala, India. McIntosh, R. W., Goeldner, C. R., & Ritchie, J. B. (1995). Tourism: principles, practices, philosophies (No. Ed. 7). John Wiley and Sons.

Hironimus, Y. S., Rijanta, R., & Iskandar, D. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengatuhi peran aktivitas pariwisata di Taman Nasional Komodo terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Manggarai Barat. Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif, 14(2), 141-153.

Hutnaleontina, P. N., Bendesa, I. K. G., & Yasa, I. G. W. M. (2022). Correlation of community-based tourism with sustainable development to improve community welfare: a review. International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events, 6(2), 183-193.

International Ecotourism Society. (2015). What Is Ecotourism - The International Ecotourism Society. https://ecotourism.org/what-is-ecotourism/. Diakses pada: 18 Mei 2023.

Kunjuraman, V., Hussin, R., & Aziz, R. C. (2022). Community-based ecotourism as a social transformation tool for rural community: A victory or a quagmire?. Journal of Outdoor Recreation and Tourism, 39, 100524.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Perencanaan Desa Wisata Kampung Rinca melalui Pendekatan Konsep Koeksistensi Manusia-Satwa Liar dan Community-Based Ecotourism
Surof Abdi Ibadurrahman, Doddy Aditya Iskandar, S.T., MCP, Ph.D; Ibu Atrida Hadianti, ST, M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Karin, F., & Nikolina, S. A. J. N. (2023). Rural tourism.

Ketchum, B. H. (1972). The water's edge: critical problems of the Coastal Zone. Mit Press.

Kia, Z. (2021). Ecotourism in Indonesia: Local community involvement and the affecting factors. Journal of Governance and Public Policy, 8(2), 93-105.

Kirkby, C.A., Giudice, R., Day, B., Turner, K., Soares-Filho, B.S., Oliveira-Rodrigues, H., Yu, D.W., 2011. Closing the ecotourism-conservation loop in the Peruvian Amazon. Environmental Conservation 38 (1), 6–17.

Le Bel, S., Mapuvire, G., & Czudek, R. (2010). Human-wildlife conflict toolkit: comprehensive solutions for farmers and communities. Unasylva, 236(61), 12-13.

Lynch, K. (1964). The image of the city. MIT press.

Leiper, N. (1979). The framework of tourism: Towards a definition of tourism, tourist, and the tourist industry. Annals of tourism research, 6(4), 390-407.

Mansbach, S. A. (1982). An Earthwork of Surprise: The 18th-Century Ha-Ha. Art Journal, 42(3), 217-221.

Marschall, S., Granquist, S. M., & Burns, G. L. (2017). Interpretation in wildlife tourism: Assessing the effectiveness of signage on visitor behaviour at a seal watching site in Iceland. Journal of outdoor recreation and tourism, 17, 11-19.

Moscardo, G., Woods, B., & Saltzer, R. (2004). The role of interpretation in wildlife tourism. Common Ground Publishing.

Mudana, I. W. (2015). Pemberdayaan masyarakat di daerah tujuan wisata Desa Pemuteran dalam rangka pengembangan pariwisata berkelanjutan. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 4(2).

Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat No. 11 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2041.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perencanaan Desa Wisata Kampung Rinca melalui Pendekatan Konsep Koeksistensi Manusia-Satwa Liar dan Community-Based Ecotourism
Surof Abdi Ibadurrahman, Doddy Aditya Iskandar, S.T., MCP, Ph.D; Ibu Atrida Hadianti, ST, M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 33 Tahun 2009 adalah tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah.

Plog, S. (2001). Why destination areas rise and fall in popularity: An update of a Cornell Quarterly classic. Cornell hotel and restaurant administration quarterly, 42(3), 13-24.

Pokdarwis Meet Native Rinca. (2022). Laporan Program Pokdarwis Meet Native Rinca Tahun 2022

Pookhao, N., Bushell, R., Hawkins, M., & Staiff, R. (2018). Community-based ecotourism: beyond authenticity and the commodification of local people. Journal of Ecotourism, 17(3), 252-267.

Quader, M. S. (2021). Transit Tourism, 558–561.

Quesada, G. C., Klenke, T., & Mejía-Ortíz, L. M. (2018). Regulatory challenges in realizing integrated coastal management—lessons from Germany, Costa Rica, Mexico and South Africa. Sustainability, 10(10), 3772.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2026.

Rusu, S. (2011). Tourism multiplier effect. Journal of Economics and Business Research, 17(1), 70-76.

Rust, N. (2015). Understanding the human dimensions of coexistence between carnivores and people: a case study in Namibia. University of Kent (United Kingdom).

Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. International journal of services sciences, 1(1), 83-98.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Perencanaan Desa Wisata Kampung Rinca melalui Pendekatan Konsep Koeksistensi Manusia-Satwa Liar dan Community-Based Ecotourism
Surof Abdi Ibadurrahman, Doddy Aditya Iskandar, S.T., MCP, Ph.D; Ibu Atrida Hadianti, ST, M.Sc., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sahli, E. (2020). Tourism Destination Development An Application of Butler's (1980) Tourism Area Life Cycle Model to Hammamet, Tunisia.

Saile, M. S. (2017). Mesin Pembakar Sampah Ramah Lingkungan dan Efesiensi Bahan Bakar. Diakses di http://pojokiklim.menlhk.go.id/read/mesin-pembakar-sampah-ramah-lingkungan-dan-efesiensi-bahan-bakar pada: 20 Januari 2024.

Sastrayuda, G. S. (2010). Hand out mata kuliah concept resort and leisure, strategi pengembangan dan pengelolaan resort and leisure.

Shirvani, H. (1985). The Urban Design Process.

Swinkels, R. et al. (2014). Integrated Intervention Tool (for CLLD in Romania)

Syafi'i, M., & Suwandono, D. (2015). Perencanaan desa wisata dengan pendekatan konsep community based tourism (CBT) di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Ruang, 1(2), 51-60.

Trancik, R. (1991). Finding lost space: theories of urban design. John Wiley & Sons.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.

United Nations. (1992). Report of The United Nations Conference on Environment and Development

Wisata Desa Penglipuran, Lokasi outbound, outing di bali. (n.d.-a). Diakses di https://www.desapenglipuran.com/. Diakses pada: 18 Mei 2023.

Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep pengembangan kawasan desa wisata di desa bandungan kecamatan pakong kabupaten pamekasan. Jurnal teknik ITS, 3(2), C245-C249.